

**Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas
terhadap *Return* Saham**

Maria Yanita Sanjaya, Alfiatul Maulida
Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
yanisanjaya86@gmail.com, alfiatulmaulida@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity ratios, solvency and profitability on stock returns. This study used the population of food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampling is carried out by purposive sampling method. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study found that liquidity measured using the current ratio negatively affects stock returns. Meanwhile, solvency (Debt to Equity Ratio) and profitability (Return on Assets) have a positive effect on stock returns.

Keywords: Liquidity, solvency, profitability, stock returns

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas serta profitabilitas terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, *return* saham

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia. Perkembangan pasar modal di Indonesia yang begitu pesat telah menjadikannya salah satu lembaga investasi yang berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Para investor yang melakukan investasi dalam dunia saham tentu memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan juga memperoleh *return* (imbal hasil). *Return*

saham merupakan tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. *Return* saham dapat dilihat berdasarkan selisih harga saham sekarang dengan harga saham periode sebelumnya. Meningkatnya *return* saham perusahaan akan mendorong para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Banyak faktor yang digunakan untuk memprediksi *return* saham sebagai parameter, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi dan diaudit. Salah satu alat yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut dirancang untuk membantu para investor dalam mengevaluasi suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. Sehingga sangat penting bagi perusahaan menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang mampu mempengaruhi *return* saham agar portofolio saham tetap stabil atau bahkan meningkat.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat menyebabkan kebutuhan akan makanan dan minuman ikut meningkat. Apalagi banyak dari konsumen pada zaman ini lebih menyukai produk makanan dan minuman yang instan dan mudah didapatkan. Menyadari hal ini, tidak sedikit investor yang menginvestasikan saham mereka ke sektor makanan dan minuman. Penjualan produk dari sektor makanan dan minuman yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga ikut meningkat. Namun berdasarkan data yang diperoleh, terdapat banyak perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang tentu akan berdampak pula pada *return* saham.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) adalah proksi yang digunakan dalam penelitian ini. *Current ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Semakin baik *current ratio* mencerminkan semakin likuid perusahaan, sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi Noviyanti & Yahya (2019). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah proksi yang digunakan dalam penelitian ini. *Debt to Equity*

Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Semakin besar beban perusahaan maka *return* dari para pemodal semakin kecil. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. *Return on Assets* (ROA) adalah proksi pada penelitian ini. *Return on Assets* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan Suryawan & Wirajaya (2017).

Berdasarkan uraian yang sudah disampaikan di atas, masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai *return* saham. Sehingga *return* saham masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti kembali. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham khususnya perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan makanan dan minuman pun terus meningkat. Dalam penelitian ini menggunakan variabel *return* saham sebagai variabel dependen dan *current ratio*, *debt to equity ratio*, serta *return on assets* sebagai variabel independen.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory merupakan teori yang mengemukakan tentang naik turunnya harga saham di pasar, sehingga hal tersebut berpengaruh pada keputusan investor (Tarmizi *et al.*, 2018). Perusahaan memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal karena didorong oleh asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak luar (Solechah *et al.*, 2020). Apabila perusahaan memberikan sinyal positif, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan berupa kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya serta citra perusahaan akan semakin baik dikalangan pemegang saham dengan membaiknya kinerja perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan memberikan sinyal negatif melalui laporan keuangan tahunan, maka para investor enggan untuk berinvestasi yang kemudian akan berdampak pada harga saham serta *return* saham Martak (2020). Untuk mengurangi asimetri informasi ini, perusahaan memberi sinyal kepada pihak eksternal berupa laporan keuangan yang dapat dipercaya serta dapat diidentifikasi terlebih dahulu untuk menentukan prospek perusahaan dimasa mendatang.

Hubungan teori sinyal dengan rasio keuangan terhadap *return* saham yaitu apabila perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi kinerja keuangan yang baik maka akan berdampak pada harga saham serta *return* saham. Sinyal tersebut dapat menjadi pedoman bagi pihak eksternal untuk melihat kondisi atau kinerja keuangan perusahaan, yang nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

Return Saham

Menurut Latifah (2019) dan Pratiwi (2019) *return* saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu. *Return* juga merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi. Menurut Dewi (2017) *return* saham dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi penting dalam mengukur kinerja perusahaan serta menjadi dasar dalam menentukan *return* ekspektasi dan risiko. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan di masa yang akan datang dan masih bersifat belum pasti. Saat melakukan investasi, investor dihadapkan dengan ketidakpastian antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan ditanggungnya. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar juga risikonya.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan dibutuhkan untuk mengetahui serta memahami kondisi keuangan perusahaan, dan rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Almira & Wiagustini, 2020). Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi dan menilai kinerja keuangan perusahaan oleh calon investor maupun pihak manajemen perusahaan. Rasio keuangan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban (utang) finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset perusahaan (Noviyanti & Yahya, 2019).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (Masyitah & Harahap, 2018). Menurut Abdullah (2020) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang sudah jatuh tempo. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik kedudukan perusahaan, sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *current ratio* untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan karena ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar serta pengaruhnya terhadap *return* saham. Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar perusahaan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Solihin, 2019). Apabila dari hasil perhitungan rasio menunjukkan nilai *current ratio* yang rendah, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal atau tidak mampu untuk membayar utang, begitupun sebaliknya. Namun, apabila nilai *current ratio* terlalu tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hubungan *current ratio* dengan *return* saham yaitu apabila kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, maka semakin tinggi *return* yang diperoleh begitupun sebaliknya.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam membiayai aktiva perusahaan (Abdullah, 2020). Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *debt to equity ratio* untuk menilai utang dengan ekuitas serta pengaruhnya terhadap *return* saham. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki (Sari *et al.*, 2021). Rasio ini diukur dengan membandingkan antara total hutang dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi nilai DER, membuktikan bahwa pendanaan perusahaan masih banyak menggunakan hutang, hal ini akan membuat perusahaan sulit memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan tidak mampu menutupi hutangnya dengan asset yang dimiliki (Lestari & Cahyono, 2020). Perusahaan dengan hutang yang tinggi juga

berisiko mengalami kebangkrutan, karena investor pada umumnya menghindari perusahaan dengan nilai DER yang tinggi. Penurunan minat investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan, akan berdampak pada penurunan harga saham sehingga *return* yang diperoleh juga ikut menurun.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu (Purba, 2019). Tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Peningkatan laba juga menggambarkan kinerja perusahaan yang baik sehingga menjadi sinyal bagi para pemilik modal untuk berinvestasi pada perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2020). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *return on assets* untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan berdasarkan tingkat asset tertentu. *Return On Assets* merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan (Masyitah & Harahap, 2018). Semakin tinggi ROA, menggambarkan semakin efisien operasional perusahaan untuk mendapatkan laba. Tingginya ROA juga akan berdampak pada peningkatan harga saham dan *return* yang diperoleh juga semakin besar (Widjayanti *et al.*, 2018).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Hal ini bertujuan agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria. Berikut kriteria-kriteria sampel yang akan dijadikan penelitian, yaitu:

1. Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

2. Perusahaan yang mempunyai dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit lengkap dan berakhir per 31 Desember tahun 2015-2020. Hal ini untuk menjaga keseragaman analisis dan sampel.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah, sehingga tidak terjadi perbedaan kurs yang berubah apabila disajikan dengan satuan mata uang yang lain.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode 2015-2020.
5. Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang memiliki data lengkap dan memenuhi semua variabel yang digunakan dalam penelitian, agar mempermudah data pada saat melakukan penelitian.

Tabel 1

Hasil Purposive Sampling

KETERANGAN	JUMLAH
Populasi	29
Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember tahun 2015-2020	(10)
Perusahaan yang tidak memperoleh laba selama periode 2015-2020	(6)
Sampel yang digunakan	13

Berikut ini daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020:

Tabel 2

Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
4.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5.	ICBP	PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

7.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
10.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
11.	SKLT	PT. Sekar Laut Ybk
12.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
13.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Traiding Company Tbk

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu variabel *return* saham (Y). Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi *dependent variable*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (X1), rasio solvabilitas (X2) dan rasio profitabilitas (X3).

Tabel 3
Definisi Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1.	<i>Return Saham</i>	<i>Return</i> merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi Noviyanti & Yahya (2019)	$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ Noviyanti & Yahya (2019)
2.	Likuiditas	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya Febrioni (2018)	$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$ Febrioni (2018)
3.	Solvabilitas	Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban (hutang) perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang Abdullah (2020)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$ Abdullah (2020)

4.	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba Martak (2020)	$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ Martak (2020)
----	----------------	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2013:106) dalam Handayani & Zulyanti (2018) menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *Tolerance* >0,10 atau nilai VIF <10. Berdasarkan tabel di bawah ini, maka dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel lebih dari 0,10 atau >0,10 serta nilai VIF <10, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio (X1)	.620	1.613
	Debt to Equity Ratio (X2)	.626	1.597
	Return on Asset (X3)	.983	1.018

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.298	.332	.898	.372
	Current Ratio (X1)	-.049	.072	-.100	.684
	Debt to Equity Ratio (X2)	.018	.177	.015	.102
	Return on Asset (X3)	.217	.256	.098	.848

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,298 - 0,049 X_1 + 0,018 X_2 + 0,217 + e$$

yang mana:

Y : *Return Saham*

X₁ : *Current Ratio*

X₂ : *Debt to Equity*

X₃ : *Return On Asset (ROA)*

e : *Kesalahan Pengganggu (Error)*

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) 0,298, hal ini menjelaskan bahwa jika *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* nilainya nol, maka *return saham* bernilai 0,298 atau $Y=0,298$.
- 2) Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar -0,049 yang menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Current Ratio* sementara *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* diasumsikan bernilai nol, maka besarnya *Return saham* akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0,049. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *return saham* dengan *current ratio*. Semakin rendah *current ratio* maka semakin menurunkan *return saham*.
- 3) Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,018 yang menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Debt to Equity Ratio* sementara *Current Ratio* dan *Return on Assets* diasumsikan bernilai nol, maka besarnya *Return saham* akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,018. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *return saham* dengan *debt to equity ratio*. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin meningkatkan *return saham*.
- 4) Koefisien regresi variabel *Return on Assets* sebesar 0,217 yang menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Return on Assets* sementara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* diasumsikan bernilai nol, maka besarnya *Return saham* akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,217. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *return saham* dengan *Return on Assets*. Semakin tinggi *Return on Assets* maka semakin meningkatkan *return saham*.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 6
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.298	.332		.898	.372
Current Ratio (X1)	-.049	.072	-.100	-.684	.026
Debt to Equity Ratio (X2)	.018	.177	.015	.102	.019
Return on Asset (X3)	.217	.256	.098	.848	.004

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8 maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* saham adalah sebesar $0,026 < 0,05$ dan nilai t hitung $-0,684$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham, secara statistik ditolak.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham adalah sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai t hitung $0,102$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Dengan demikian secara statistik hipotesis kedua diterima.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap terhadap *Return* saham. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return* saham adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $0,848$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Dengan demikian secara statistik hipotesis ketiga diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 1
Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2297.213	3	765.738	857.579	.000 ^b
	Residual	66.968	75	.893		
	Total	2364.181	78			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 atau nilai sig $\alpha = 0,000$. Dengan demikian nilai dari sig.F (0.000) < sig α (0.05). Selain itu, nilai F-hitung sebesar 857,579. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset*) terhadap variabel dependen (*return saham*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020.
2. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020.
3. Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *return* saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti fokus membahas rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap *return* saham, belum menggunakan variabel lain seperti *dividend per share, price earning ratio* dan tingkat suku bunga guna melihat pengaruhnya terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini juga sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sektor makanan dan

minuman sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan lain yang ada di Indonesia. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya enam tahun saja sehingga data yang digunakan kurang memperlihatkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22.
<https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Asikin, B., Afifah, E. S. N., Aldiba, H., Kania, N. A. N., & Rajab, R. A. A. A. R. F. (2021). *The Effect of Liquidity, Solvency, And Profitability on Stock Return (Empirical Study on Property, Real Estate, And Building Construction Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange for the 2014-2017 Period)*. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 872–885. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.83>
- Audina, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. 1(3), 82–91.
- Ayem, S., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset Dannon Perfoming Loan* Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 71.
<https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.258>
- Ayyuna, R. N., Effendi, I., & Amelia, W. R. (2021). Pengaruh *Leverage Ratio* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 51–56. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.468>
- Bakhtiar, A. R. (2018). Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham.
- Basalama, I., Murni, S., & Sumarauw, J. (2017). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. 37(3), 343.
- Chasanah, N., & Sucipto, A. (2019). *Liquidity Ratio, Profitability, And Solvency On Stock Returns With Capital Structure As An Intervening Variable (Study*

On Food And Beverage Sub Sector Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2013-2017). *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3, 52–68. <https://doi.org/10.25139/ekt.v3i1.1476>

Christina, B., & Dewi, A. (2020). *The Impact of Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Return on Assets , Dividend Yield , and Market Capitalization on Stock Return (Evidence from Listed Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange)*. *Scientific Journal*. <https://doi.org/10.27512/sjppi-ukm/ses/a11052020>

Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>

Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 109–132. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9988>

Diparesa, E. S. (2018). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Bumn Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek* <http://repository.untag-sby.ac.id/310/>

Febrioni, R. (2018). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(3), 3439–3449.

finance.detik.com. (2018). *Laba Indofood Turun 12,7% Jadi Rp 1,9 Triliun*. Danang Sugianto.

Fitri, N. E., & Herlambang, L. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011 – 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(8), 625. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20168pp625-642>

Ghozali. (2018a). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 138.

Ghozali, I. (2018b). *Jaes-imang Machine Translated by Google*. September.

Handayani, R. (2018). *Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan*

Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. 10, 72–84.

- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio, (Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 615. <https://doi.org/10.30736/jpim.v3i1.143>
- Kampongsina, C. E., Murni, S., Untu, V. N., Sam, U., & Manado, R. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 8(4), 1029–1038.
- Latifah, W. R., & Pratiwi, P. D. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus*, 9(September), 241–254.
- Lestari, R., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bei). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3). <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2993>
- Malinggato, S. C., Taroreh, R. N., & Rumokoy, F. S. (2018). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2016) Influence of Current Ratio , Debt To Equity and Return on Equity on Stock Return in the Pharmaceutical C. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3913–3922.
- Martak, A. H., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(12), 2339. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202012pp2339-2360>
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 46.
- Mende, S., Rate, P. Van, & Tulung, J. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2203–2212.

- Nasution, Y. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2010-2015. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 13–26. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v2i2.112>
- Noviyanti, A., & Yahya, Y. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 2461–0593.
- Nur, F., Samalam, A., Mangantar, M., Saerang, I. S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3863–3872. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21912>
- Nurmayasari, C., Umar, H., & Indriani, A. (2021). *Effect of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Earnings per Share on Stock Returns of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Budapest International Research and Critics Institute-Journa*, 4(3), 4967–4982. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2283>
- P. Geno, M. R., Nuradmanta, R. W., & Firmansyah, A. (2020). Return Saham Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate Di Indonesia: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Degree of Leverage. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 65. <https://doi.org/10.32832/moneter.v8i2.4057>
- Panjaitan, H. A. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Indeks (JII)*.
- Primyambada, R. (2015). *Prospek Pertumbuhan Industri Makanan & Minuman Indonesia Direvisi Menurun*. Indonesia-Investment.Com. <https://www.indonesia-investments.com/id/berita/berita-hari-ini/prospek-pertumbuhan-industri-makanan-minuman-indonesia-direvisi-menurun-di-2015/item5386>
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.

- Puspitasari, P. D., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 7(1), 1–13.
- Ramadhani, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(2), 59–68.
- Rois, M., Pandiya, P., & Diah K.S, N. M. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 93–104.
<https://doi.org/10.32487/jshp.v3i2.529>
- Santoso, H., & Ugut, G. S. S. (2021). The Effect of ROA, ROE, CR, DER and EVA on Stock Return of Non-Banking Companies Listed on the Lq-45 Index and Sri- Kehati Index on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4983–4997.
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. 2(1), 72–80.
<https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>
- Septiani, F. E., & Wahyuati, A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. 5, 1–21.
- Siregar, O. K., & Dani, R. (2019). Pengaruh Dividen Yield dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(2), 60–77.
- Solechah, U., Hanum, A. N., Alwiyah, A., & Wibowo, R. E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham : Studi Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI. *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 74–84.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Kalbe Farma, Tbk. 7(1), 115–122.
- Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets pada Harga Saham. *E-Jurnal*

Akuntansi, 21(2), 1317–1345.

Tarmizi, R., Soedarsa, H. G., Indrayenti, I., & Andrianto, D. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 13. <https://doi.org/10.36448/jak.v9i1.996>

Widjayanti, J., Rinofah, R., & Mujino. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Price Earning Ratio Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate. *Journal Competency of Business*, 2(1), 12–24.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>